

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah atau biasa disebut dengan UMKM merupakan salah satu faktor penopang utama dalam perekonomian Negara Republik Indonesia. Sejak tahun 2016 hingga 2020 OJK telah mencatat lebih dari 65juta UMKM tersebar di seluruh Indonesia. UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia terdiri dari berbagai jenis bidang usaha, diantaranya yaitu di bidang kuliner, otomotif, fesyen, teknologi, kosmetik, cendera mata, serta bidang agrobisnis. Dari beberapa jenis bidang usaha UMKM diatas, bidang usaha yang paling potensial di Indonesia adalah di bidang kuliner. Kuliner menduduki peringkat pertama pada bidang usaha paling potensial diranah UMKM berikutnya disusul oleh bidang fesyen, dan teknologi. Di lapangan dapat kita temui dengan mudah para pelaku bisnis UMKM dibidang kuliner baik mereka yang menetap maupun tidak menetap. Mereka yang menetap biasanya berada di sebuah kios ataupun bangunan lainnya yang sifatnya permanen, sedangkan mereka yang tidak menetap atau juga bisa disebut dengan pedagang kaki lima (PKL) berada di sekitaran fasilitas umum dengan menggunakan gerobak, asongan, maupun *booth stand*. Merkeka dapat ditemui dengan mudah di area-area yang relatif luas serta ramai pengunjung. Produk kuliner yang mereka tawarkan juga beragam. Biasanya setiap pelaku UMKM tersebut memiliki fokus produk sendiri dibidang makanan atau minuman.

Pelaku UMKM yang menjual produk makanan biasanya mereka telah menyiapkan seperangkat alat kerja berupa gerobak, sepeda, asongan maupun both stand yang sudah diseting sedemikian rupa untuk menunjang kegiatan produksi makanan yang akan mereka jual, namun ada juga mereka yang menjual produk makanan siap saji. Hal ini juga tidak berbeda dengan mereka pelaku UMKM yang menjual produk minuman. Mereka yang menjual produk minuman ada yang membuat minuman secara langsung di lapangan, dan ada juga yang menjual minuman siap saji.

Sering kita temui mereka kita sebut mamang starling “starbuck keliling” menjual aneka minuman seduh secara keliling. Hal ini sudah pasti mereka harus menyiapkan seperangkat alat kerjanya untuk mereka berjualan. Sering kita temui bahwa mereka menggunakan termos panas untuk menyeduh minuman panas dan menggunakan termos es untuk menyimpan es batu untuk produk minuman yang mereka jual, serta untuk menyimpan minuman yang sudah dikemas.

Dewasa ini telah banyak kita temui perancangan sebuah cargobike sama halnya seperti perancangan yang telah diterbitkan oleh Telkom University. Perancangan tersebut berjudul “Perancangan Sepeda Pengangkut Multifungsi Untuk Dapat Membantu Kemajuan Usaha Kecil (Pedagang Keliling)”. Dalam perancangan yang diketuai oleh Yoga Pujiraharjo ini dijabarkan didalamnya bagaimana sebuah cargobike yang telah dirancang terdapat penambahan sebuah box yang diletakan di area cargo sepeda ini. Box tersebut merupakan sarana penunjang dari pelaku UMKM pedagang minuman dingin keliling ini yang biasa disebut mamang starling “starbuck keliling”. Pada perancangannya box tersebut dirancang dengan peruntukan menyimpan kompor, termos air panas, gallon, gas 3kg, bahan baku minuman sachet dan mie instan, serta perangkat lainnya sebagai alat bantu pelaku UMKM tersebut. Namun, dalam perancangannya belum terdapat sarana yang diperuntukan secara khusus untuk menyimpan es batu maupun menyimpan minuman dingin kemasan lainnya.

Dari studi kasus tersebut maka dalam perancangan ini, penulis melakukan pengembangan desain sarana pendingin berupa *cooler box* bagi mereka pelaku UMKM pedagang minuman keliling, yang dirancang secara khusus pada sebuah cargobike pedagang minuman keliling yang telah dirancang oleh Yoga Pujiraharjo dan Tim.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dengan adanya permasalahan yang dijabarkan dalam latar belakang, terdapat beberapa pembahasan yang akan dijadikan identifikasi masalah adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Belum adanya sarana penunjang untuk minuman dingin pada perancangan cargo bike yang telah disiapkan.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Dari jabaran identifikasi masalah yang ada diatas, maka terdapat rumusan masalah yang akan penulis bahas, yaitu :

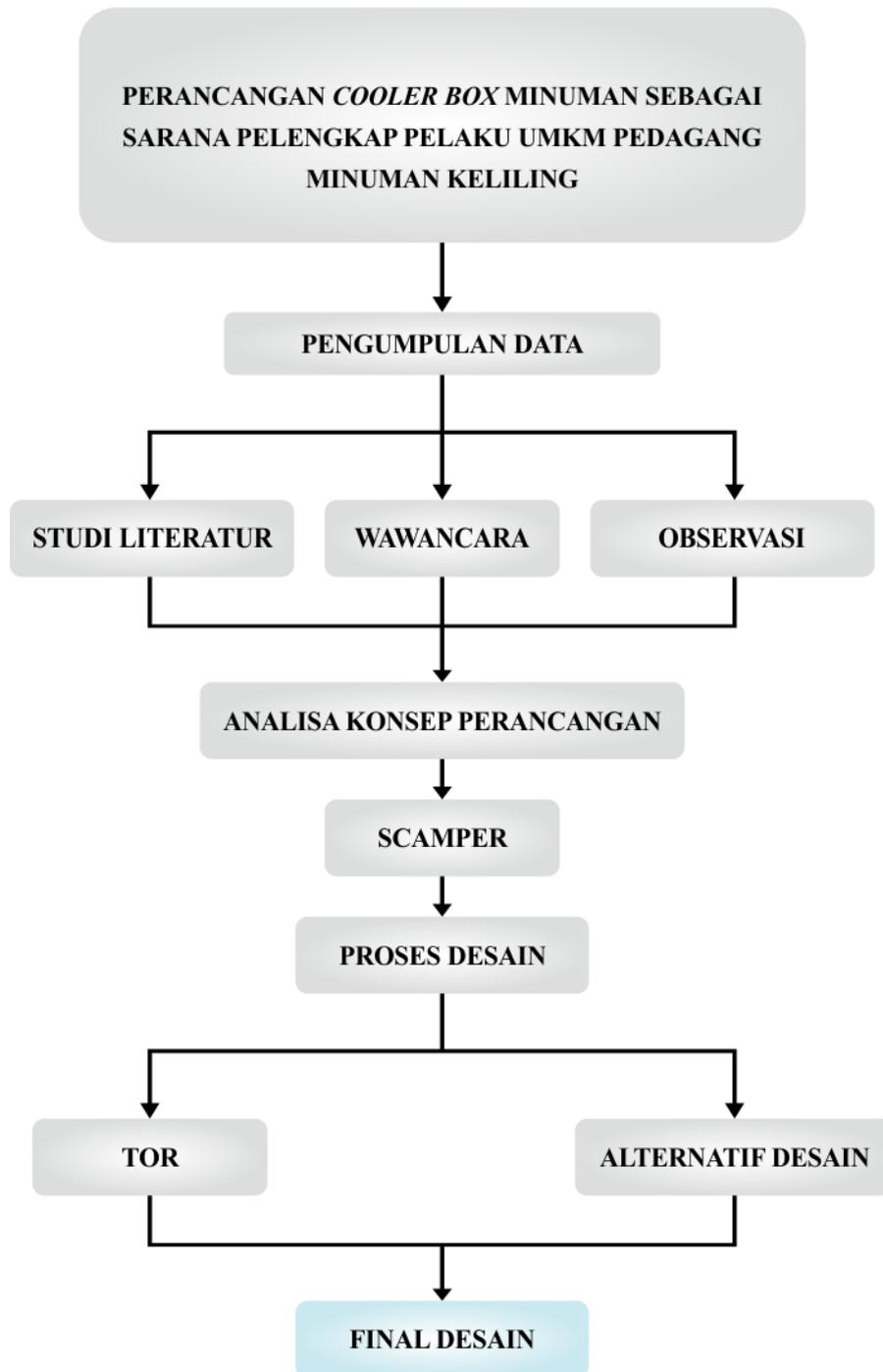
1. Konsep perancangan adalah sebuah cooler box yang dapat memenuhi kebutuhan dan memiliki bentuk yang *compact*.
2. Konsep perancangan *cooler box* memiliki bentuk yang menarik.

## **1.4. Batasan Masalah**

Berikut merupakan batasan masalah yang akan dijabarkan adalah sebagai berikut, yaitu :

1. *Cooler box* diletakan pada bagian belakang sepeda cargobike.
2. Digunakan hanya untuk pelaku UMKM penjual minuman keliling.
3. Memiliki bentuk yang *compact* dan sesuai kebutuhan.

### 1.5.Sistematika Penulisan



Sumber : Penulis 2021